

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persaingan perekonomian kini semakin ketat, hal tersebut dikarenakan semakin banyak perusahaan yang berdiri serta berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Persaingan atau kompetisi adalah bersaingnya para penjual yang sama-sama berusaha mendapatkan keuntungan, pangsa pasar, dan jumlah penjualan. Para penjual biasanya berusaha mengungguli persaingan dengan membedakan harga, produk, distribusi dan promosi. Untuk mengatasi persaingan ini maka perusahaan membutuhkan sumber dana. Salah satu cara memperoleh sumber dana bagi perusahaan dengan menjual sahamnya di pasar modal kepada publik. Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan saham perusahaan dan utang jangka panjang yang memiliki tujuan agar hasil penjualan tersebut dapat digunakan untuk memperkuat modal perusahaan.

COVID-19 secara resmi ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 9 Maret 2020, melanda lebih dari 150 negara di dunia. Jumlah orang diseluruh dunia yang terinfeksi masih terus meningkat secara agresif. COVID-19 telah mengubah dunia dalam banyak hal, seperti mengubah cara kita bekerja, belajar, beribadah, bersosialisasi, berolahraga, makan, tidur dan seterusnya. Pandemi COVID-19 memaksa kita untuk bertahan ditengah-tengah ketidakpastian (*uncertainties*). Belakangan pemerintah sudah menetapkan kebijakan *new normal*, dan kegiatan vaksinasi juga dilakukan mulai dari tenaga

kesehatan dan lansia, kemudian dilanjutkan ke masyarakat luas. Namun, ternyata virus ini berkembang dan menghadirkan varian baru yang membuat pemerintah harus kembali menetapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Tentu saja hal ini ikut mempengaruhi kondisi perekonomian di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipaksa masuk ke jurang resesi akibat pertumbuhan ekonomi negatif selama tiga kuartal beruntun. Tidak hanya sektor usaha yang terkena imbas, hal ini juga berdampak pada kinerja ekspor impor, angka kemiskinan, inflasi, nilai tukar rupiah hingga kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (ISHG). Kondisi baru harus dihadapi di mana beberapa kebijakan harus dilakukan penyesuaian (*adjustment*) dan dilonggarkan, termasuk soal berinvestasi, perlu dilakukan adaptasi dimana investor harus menyusun ulang portofolio yang dimiliki. Dalam lingkungan keuangan di tengah pandemi COVID-19, investor harus berhati-hati berportofolio investasi yang holistik dan beragam, sebab bursa saham di seluruh dunia rata-rata mengalami penurunan (Collins,2020) begitu juga dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia.

Kondisi dunia perusahaan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perusahaan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan di dunia eksternal, seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum dan sosial. Saat ini, dengan kebijakan pembatasan yang berlaku, perusahaan masih diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha dengan protokol kesehatan ketat. Berbagai penyesuaian terus dilakukan perusahaan sejak pandemi COVID-19 agar perusahaan dapat tetap bertahan.

Perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan sudah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga analisis pada laporan keuangan sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan untuk operasional perusahaan tersebut. Kinerja operasional yang baik diharapkan mampu untuk mengoptimalkan komponen yang ada pada perusahaan secara efektif dan efisien.

Membandingkan keadaan keuangan perusahaan dalam beberapa periode akan diperoleh hasil yang memuaskan mengenai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari aspek laporan keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dibandingkan untuk beberapa periode akan diketahui sifat dan kecenderungan perusahaan yang terjadi dalam perusahaan tersebut. Keuntungan utama analisis ini adalah perubahan besar pada keadaan keuangan akan dapat dilihat dengan jelas, dan dapat segera diadakan penyelidikan atau analisa lebih lanjut dan menunjukkan sampai sejauh mana perkembangan keadaan keuangan perusahaan dan hasil-hasil yang telah dicapainya.

Diketahuinya kondisi keuangan perusahaan akan memudahkan membuat keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangan dapat dilakukan baik oleh pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan sendiri. Kondisi perusahaan keuangan perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, membayar deviden dan menghindari kebangkrutan. Bagi perusahaan sendiri analisis keadaan keuangannya akan membantu dalam hal perencanaan dan menjadikan salah satu dasar pengambilan keputusan di bidang keuangan perusahaan. Rencana akan keputusan perusahaan

bermacam-macam, tetapi setiap rencana yang baik haruslah dihubungkan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan saat ini, salah satu aspek yang dapat kita lihat adalah dari analisis kinerja keuangan perusahaan. Kekuatan-kekuatan tersebut haruslah dipahami jika ingin digunakan sebaik-baiknya. Sebaliknya kelemahan harus pula diakui apabila tindakan koreksi akan dilakukan. (Elma, 2016)

Laporan keuangan merupakan hasil pencatatan, merupakan pengelompokan, pengikhtisaran, catatan data, penerapan prinsip-prinsip, dan kebiasaan akuntansi serta penggunaan data pengalaman pribadi penyusunannya yang digunakan perusahaan sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan dalam mencapai target yang telah diterapkan kepada para pihak yang memiliki kepentingan terhadap kelangsungan usaha perusahaan tersebut seperti investor, kreditur, pelanggan, dan lain-lain. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan. Syafri berpendapat bahwa laporan keuangan adalah *output* hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan penting untuk dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Salah satu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio Keuangan. Rasio keuangan didesain untuk memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).

Dalam hal penilaian kinerja keuangan, sudah merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi kesehatan suatu perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan adalah nilai yang harus dipertahankan oleh setiap perusahaan, karena baik buruknya suatu perusahaan maka akan mempengaruhi kepercayaan investor dan juga masyarakat terhadap perusahaan tersebut. (Florensia,dkk., 2018:22)

Salah satu hal yang bisa kita jadikan ukuran sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan perusahaan adalah dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari keadaan laporan keuangan perusahaan yang selama beberapa periode dengan bantuan alat analisis tersebut. Berdasarkan apa yang dinyatakan diatas, kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyakut aspek penghimpunan dana yang biasanya diukur dengan indikator, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, laporan keuangan diperlukan sebagai data yang disusun dan disiapkan pada tiap akhir periode akuntansi. Dari laporan keuangan diperoleh informasi mengenai kelemahan dan

kekuatan dalam bidang keuangan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan performa perusahaan di masa mendatang.

Sejak pandemi COVID-19 terjadi, aktivitas investasi terus meningkat. Pertumbuhan investasi dalam negeri pada triwulan I tahun 2020 menunjukkan peningkatan sebesar 8,0% dibanding periode yang sama tahun 2019 begitu pula dengan pertumbuhan investasi dalam negeri pada triwulan I tahun 2021 yang meningkat sebesar 4,2% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Investasi yang sedang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini salah satunya adalah investasi saham. Maraknya masyarakat yang terjun ke dunia investasi saham pada saat ini membuat masyarakat harus lebih teliti dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Karena sama dengan investasi lainnya, investasi saham juga memiliki resiko yaitu harga saham turun dan juga perusahaan bangkrut. Untuk itu, penting untuk memahami kinerja keuangan perusahaan untuk meminimalisir resiko-resiko tersebut. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan salah satu alat ukur analisis laporan keuangan yaitu rasio profitabilitas dan kemudian membandingkannya dengan standar rasio profitabilitas industri. Maka dari itu penulis membuat penelitian tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Menggunakan Pendekatan Profitabilitas”**.

Berikut adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas:

Tabel 1.1

Data Penjualan, Laba Bersih, Total Aktiva, dan Ekuitas

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2016-2020

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Laba Bersih	Total Aktiva	Ekuitas
2016	34.466.069	3.631.301	28.901.948	18.500.823
2017	35.606.593	3.543.173	31.619.514	22.707.150
2018	38.413.407	4.658.781	34.367.153	20.324.330
2019	42.296.703	5.360.029	38.709.314	26.671.104
2020	46.641.048	7.418.574	103.588.325	50.318.053

Sumber: Laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu ditemukannya penjualan bersih perusahaan dalam kurun waktu lima tahun terus meningkat, namun komponen lainnya seperti laba bersih, total aktiva dan ekuitas dalam laporan keuangan perusahaan cenderung mengalami fluktuasi (naik dan turun), sehingga mengakibatkan ketidakpastian dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diteliti pada laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016 – 2020 berdasarkan *net profit margin*?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016 – 2020 berdasarkan *return on assets*?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016 – 2020 berdasarkan *return on equity*?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dari menganalisis laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2018 – 2020 berdasarkan Rasio Profitabilitas.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016 – 2020 berdasarkan *net profit margin*.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016 – 2020 berdasarkan *return on assets*.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2016 – 2020 berdasarkan *return on equity*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

- 1) Bagi perusahaan, dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kekurangannya.
- 2) Bagi pemegang saham, untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan dan keamanan investasi.

- 3) Bagi kreditor, untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
- 4) Bagi pemerintah, pajak, persetujuan untuk *go public*.
- 5) Bagi karyawan, penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja.

1.5.2 Kegunaan Akademis

- 1) Bagi pembaca, sebagai bahan informasi tentang kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- 2) Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan penelitian lebih lanjut.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Plaza Sudirman Lt. 7, JL Jenderal Sudirman Kav. 76-78, RT.10/RW.1, Setia Budi, RT.3/RW.3, Kuningan, Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April sampai bulan September tahun 2021.

keterangan	2021					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt

Persiapan Judul						
Pengajuan Judul						
Mencari Perusahaan						
Membuat Proposal						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Bimbingan TA						
Sidang TA						
Revisi TA						